

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM PENELITIAN**

Penelitian ini melibatkan pihak-pihak yang sangat membantu dalam pengambilan data. Pihak pertama adalah institusi sekolah tempat anak tunarungu bersekolah di sana dan dapat mempelajari bahasa percakapan, dan pihak lainnya adalah sahabat yang dapat di jumpai ketika peneliti bermain ke rumah informan yang tunarungu. Kita dapat mengetahui siapa saja sahabat dari anak-anak tunarungu dengan mencamtumkan garis besar profil mereka seperti juga profil sekolah SLB-B Karnnamanohara di bawah ini.

#### **A. PROFIL SLB-B KARNNAMANOHARA YOGYAKARTA**

SLB-B Karnnamanohara Yogyakarta didirikan dengan kesadaran akan pentingnya perkembangan untuk anak yang berkebutuhan khusus salah satunya seperti pada anak tunarungu. Perkembangan anak tunarungu dengan usaha agar dapat sejajar dengan perkembangan anak normal dibutuhkan proses pembelajaran yang tepat, sehingga proses pembelajaran harus fokus terutama pada masalah komunikasi yang lancar walaupun dengan memiliki keterbatasan pendengaran yang mengakibatkan keterbatasan berbicara untuk berkomunikasi.

SLB-B Karnnamanohara Yogyakarta merupakan sekolah luar biasa yang khusus mewadahi bagi mereka yang memiliki keterbatasan pada fungsi pendengaran namun tetap memiliki keinginan kuat untuk dapat berkembang dan

menimba ilmu di sekolah seperti teman-temannya sebagai anak normal yang bersekolah di sekolah umum. SLB-B ini dinamakan Karnnamanohara yang diambil dari bahasa Sansakerta dengan penggalan Karnna yang berarti telinga, dan Manohara yang berarti memperindah. Arti dari filosofi tersebut adalah walaupun memiliki kecacatan fungsi pendengaran pada telinga, namun telinga itu akan tetap memperindah tubuh kita asalkan kita mau belajar mengasah kemampuan berkomunikasi dengan sisa pendengaran yang masih dapat kita miliki dan optimalkan penggunaannya.

Seiring waktu berjalan, SLB-B Karnnamanohara Yogyakarta berkembang untuk menjalankan tugas yang mulia. Kita dapat mengamati perkembangan yang terus berlangsung di sekolah ini dengan mengamati banyak hal seperti berikut :

### **1. Sejarah Berdirinya SLB-B Karnnamanohara dan Perkembangannya**

Pada tanggal 23 Februari 1999 diputuskan berdirinya lembagapendidikan bagi penyandang tunarungu usia dini oleh Yayasan Tunarungu Yogyakarta di kediaman Ibu Kartika Affandi, Pakem, Sleman. Acara tersebut dihadiri oleh Kartika Affandi, Ati Sinta Wati Saleh, Roody de La Tour, Helfi Kartika Arista Dirix, Suroso, Yati Barsot, Palupi, Kim, Nia S. Kim, Darmawan, yang selanjutnya menetapkan perintisan Biro Konsultasi Tunarungu di Klinik Janti kamar praktek dr. Darmawan (ukuran 2x3 meter) dengan penanggung jawab Tantan Rustadi dibantu oleh Katmilah Nuryanti.

Oktober 1999 Biro Konsultasi sudah melatih Daswati Arga Sasmita, Bagaskara  
M.D. Kusuma, Nur Huda, Setiawan, Katiya, serta tiga klien tersebut meminta untuk

mengubah biro konsultasi menjadi sekolah khusus tunarungu dengan menggunakan metoda oral (bicara) bukan isyarat. Dan pada Bulan November November 1999 Yayasan Tunarungu Yogyakarta mengabulkan permohonan tersebut, kemudian untuk memfasilitasi perintisan sekolah, ibu Kartika Affandi meminjamkan satu rumah di dalam museum Affandi untuk kegiatan belajar mengajar dari bulan November 1999 sampai bulan Agustus 2001.

Pada tahun 2000 sehubungan dengan bertambah banyak siswa yaitu 16 anak yang masuk maka sekolah mengangkat guru antara lain: Marsudiyanti PR, Ibu Rusningsih, Ibu Tukinah (keluar Juli 2004), Ibu Sri Murwani, Dewi (Keluar April 2001), jadi jumlah guru sebanyak 6 orang.

Tahun 2001 Karnamanohara pindah ke Jalan Pandean 2, Gang Wulung, Condong Catur dengan menempati gedung bantuan dari Wereld Kinderen Nederland dan 1 buah rumah pinjaman rumah pribadi Ibu Kartika dengan menyewa tanah kas desa selama 15 tahun. Pada saat itu jumlah murid 26 anak kemudian mengangkat guru: Siti Rahayu Nugraheni S.Pd (keluar Januari 2004) dan Y Retnaningsih, S.Pd, jadi jumlah guru sebanyak 8 orang.

Jumlah murid tahun 2002 sebanyak 35, kemudian mengangkat guru: Siti Nurjanah dan Imam Nugroho. Jadi jumlah guru sebanyak 10 orang. Pada bulan Agustus sekolah mendapat dana rehab sebanyak Rp. 25.000.000 yang digunakan untuk merehab joglo serta membuat 1 lokal kelas baru dan perabot dapur.

Jumlah murid pada tahun 2003 bertambah menjadi 42 murid, kemudian mengangkat guru: Hikmawan Cahyadi dan Pujaningsih yang kemudian digantikan oleh Hikmawan dan Tukinah keluar jadi jumlah guru sebanyak 11 orang. Pada

bulan Agustus sekolah mendapat bantuan dana alat-alat kesenian sebesar Rp 25.000.000 yang dibelikan alat dan seragam drum band beserta beberapa mainan ketangkasan.

Jumlah murid pada tahun 2004 sebanyak 50 anak, kemudian mengangkat 4 orang guru yakni sulis Nuyanti, Purwita, Nugrahati, Sri Kumorowati, dan Rubiyarto (keluar Agustus 2005) sedangkan 1 orang guru diangkat menjadi guru bantu (Rusningsih) dan Bu Pujaningsih keluar. Jadi jumlah guru ada 14 orang. Pada bulan Juni 2004, SLB-B Karnnamanohara diberi surat untuk meninggalkan rumah pinjaman dari ibu Kartika yang selama ini menjadi tempat kegiatan belajar-mengajar, dengan terpaksa seluruh guru membangun 3 lokal kelas baru dengan bangunan semi permanen dihalam sekolah yang lama dengan sisa uang bantuan rehab sebesar Rp.5.000.000 dan pinjaman dan dicicil secara pribadi atas nama Tantan Rustadi sebesar Rp.4.000.000.

Jumlah siswa pada tahun 2005 bertambah menjadi sebanyak 60 anak, kemudian mengangkat guru: Siti Kalimah, Erni Tri Kurniasih, Lintang Sekar Sandy dan Ambariyanti. Jadi jumlah guru sebanyak 17 orang.

Tahun 2006 jumlah murid meningkat lagi menjadi sebanyak 87 anak dengan jumlah guru sebanyak 17 orang. Dan menambah empat orang guru, yaitu Fitri, Dwilika, Dian dan Yani dan yang keluar Pak Herwandri. Jadi jumlah guru sebanyak 20 orang.

Tahun 2007 ada penambahan tenaga guru yakni Ifah, Nita, Diana dan Rina

Jumlah murid 98 anak dan guru sebanyak 24 guru. Ditambah 2 anak dalam

tahap observasi. Hingga pada tahun 2010 ini jumlah peserta didik yang bersekolah berjumlah 110 orang dan penambahan guru sebanyak dua orang sehingga berjumlah 26 orang. (Sumber: Arsip SLB-B Karnnamanohara Yogyakarta 2008)

## **2. Visi dan Misi**

### **1. Visi**

Sekolah khas yang berkualitas, berorientasi lingkungan dengan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sebagai berikut:

- a. Arti Sekolah Khas yang Berkualitas adalah bahwa SLB Karnnamanohara mengkhususkan diri melayani para penyandang tunarungu melalui pelayanan dini, memakai metoda oral aural dan mengedepankan penghargaan kepada anak, sehingga diharapkan memiliki keunggulan kompetitif dari sekolah lain yang ditunjang oleh pemakaian alat-alat khas untuk meningkatkan serta menciptakan keseimbangan antara kecerdasan emosional, spiritual.
- b. Arti Berorientasi Lingkungan adalah bermaksud memadukan perolehan pengetahuan dengan lingkungan sumber daya manusia, sumber daya alam yang dapat memproses dan menjamin kesejahteraan serta mutu hidup para anak didik di generasi yang akan datang.
- c. Arti dari Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi adalah bahwa SLB-B Karnnamanohara selalu melihat dan memakai kemajuan teknologi sebagai modal utama dalam upaya mengentaskan dan pencapaian visi

## 2. Misi

- a. Mewujudkan ketersediaannya perangkat kurikulum dan pembelajaran untuk mewujudkan sekolah yang berkualitas dengan berbasisi kepada keunggulan kompetitif dan membangun keterkaitan sistem aspek yang satu dengan aspek yang lain.
- b. Mempertahankan dan meningkatkan tertib administrasi dan manajemen sekolah agar dapat mempertinggi budaya kerja dan kualitas sekolah dengan keunggulan kompetitif sehingga memiliki daya saing yang tinggi dengan citra sekolah yang berkualitas.
- c. Memiliki ketangguhan dalam aspek organisasi dan kelembagaan dengan pola kerja yang kondusif saling terkait diantara komponen struktural atau kelembagaan dengan menjalankan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing yang dapat mendorong nilai-nilai kerja SLB-B Karnnamanohara dalam rangka mewujudkan visi pengembangan.
- d. Mewujudkan kebutuhan sarana dan prasarana dan menyediakan alat khusus yang berkualitas melalui penyediaan infrastrukstur dan perabot yang maju dengan meningkatkan penguasaan, pemanfaatan dan penciptaan IPTEK.
- e. Mendorong terwujudnya tenaga yang agamis, berkualitas dan dapat mengembangkan potensi atau menaktualisasikan dirinya masing-masing denganmengangkat nilai-nilai kerja SLB-B Karnnamanohara sehingga

1. Misi ini dapat tercapai dengan meningkatkan kemampuan untuk maju

- f. Dapat menggali sumber dana melalui peningkatan hubungan dan kemitraan dengan persatuan orang tua murid/komite, serta dinas pendidikan propinsi dan pusat selaku pembina sekolah SLB-B Karnnamanohara dan elemen masyarakat lainnya yang dianggap dapat mendukung dalam program pengembangan SLB-B Karnnamanohara.
- g. Mewujudkan SLB yang dapat mengupayakan dan mengembangkan potensi anak sehingga dapat menyelenggarakan pendidikan yang berstandar kualitas dan memiliki lulusan yang dapat berpartisipasi di dalam kehidupan bermsyarakat dan bernegara.
- h. Dapat mengupayakan partisipasi dengan seluruh komponen masyarakat, pemerintah daerah, pemerintah pusat dalam rangka pencapaian visi sekolah dengan mengupayakan terciptanya rasa kekeluargaan, kesusilaan dan dapat menerapkan nilai-nilai kerja Karnnamanohara.
- i. Sekolah Selalu mengupayakan kenyamanan, keamanan, ketertiban dan rasa damai untuk segala unsur masyarakat sekolah dan menghindari rasa diskriminasi dan monopoli sehingga tidak tercapainya rasa kebersamaan.

### **3. Prestasi**

Beberapa prestasi yang pernah diraih oleh SLB-B Karnnamanoahara dalam berbagai lomba atau kejuaraan yang tentu saja menjadi kebanggaan bagi SLB-B Karnnamanohara Yogyakarta yaitu sebagai berikut:

- Desember 2002 Lomba gerak jalan dalam UKSN Keb Sleman, juara

- b. Mei 2004, Lomba lukis di Museum Affandi
- c. Juni 2004, Porsenitas (Gerak Jalan ), juara III.
- d. September 2004, Diklat Komtal Berbasis MMR, peringkat 5.
- e. Januari 2005, Kejuaraan Renang antar sekolah se-DIY, juara III (25 meter gaya bebas).
- f. Juli 2005, Lomba Kreativitas siswa dan guru (lomba lukis), juara II.
- g. Membentuk satu tim kesenian anak (drum band).
- h. September 2005, Penelitian Tindakan Kelas Tingkat Nasional, 80 besar.
- i. Desember 2005, Peringatan Hari Cacat Nasional (lomba lukis), juara II.
- j. Desember 2005, Diklat Penjas Adaptif tingkat nasional, peringkat II.
- k. Agustus 2006, juara 2 lomba poco-poco dan juara 3 melukis pada
- l. porsenitas.
- m. Desember 2006, juara I lomba mendongeng di acara animal day.
- n. November 2006, juara II lomba guru kreatif tingkat DIY-Jateng.
- o. Juli 2007, juara favorit lomba melukis di Museum Affandi (peringatan 100 tahun Affandi).
- p. Desember 2007, juara III Mengarang dengan kategori tingkat SD, SMP, SMA khusus tunarungu  
(<http://karnnamanohara.wordpress.com/about/>).



#### **4. Metode Pembelajaran**

Metode yang digunakan di SLB-B Karnnamanohara adalah metode percakapan, yaitu metode yang dapat mengembangkan keterampilan berbahasa bagi anak tunarungu yang memiliki gangguan pendengaran. Metode tersebut berbentuk bahasa reseptif (pemahaman bahasa ujaran atau bicara, maupun pemahaman terhadap bahasa tertulis) dan juga mengembangkan keterampilan berbahasa secara ekspresif (menyampaikan dengan ujaran maupun tertulis). Dengan demikian diharapkan anak tidak mempunyai hambatan lagi dalam berkomunikasi dengan lingkungannya baik secara lisan atau tertulis.

#### **5. Program Sekolah**

Untuk program kelas dini pada usia 1,8-3 tahun, sekolah menyiapkan anak dalam dasar-dasar untuk dapat berbicara dan menulis, sehingga orangtua atau keluarga tidak sulit untuk mengadakan hubungan dengan anaknya yang memiliki ketunarunguan.

Sedangkan untuk kelas Taman Kanak-kanak yaitu usia 4-6 tahun, sekolah menggunakan program khusus secara nasional dengan gabungan program TK umum. Program khusus tersebut yaitu mengembangkan anak untuk berbicara secara spontan, menulis dengan penuh makna, serta membaca, berhitung dan pengembangan pengetahuan sesuai dengan perkembangannya, sehingga anak siap memasuki sekolah Dasar.

Jenjang sekolah Dasar atau kelas Dasar, sekolah menggunakan program

... dan secara khusus mengambil program umum. Secara khusus

diadakan program ko-kurikuler agar menunjang keberhasilan dan keserasian anak dalam belajar, yaitu diadakan kegiatan menabung dan pemberian makanan tambahan anak sekolah (gizi). Kegiatan ko-kurikuler lainnya juga diadakan berupa berenang, drum band, dan bina persepsi bunyi alat dan bahasa.

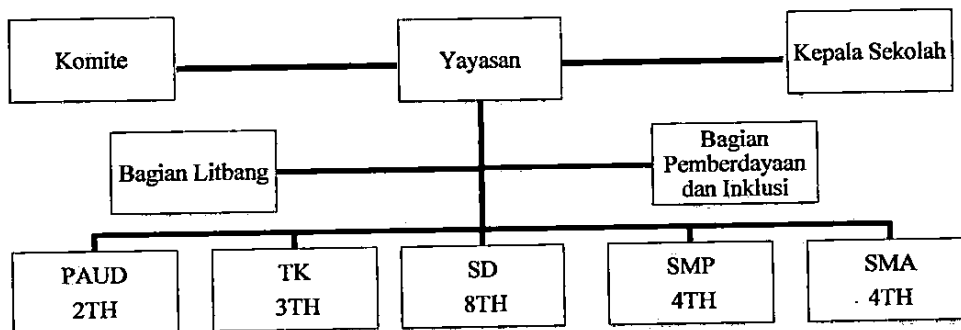
## 6. Daftar Guru dan Karyawan SLB-B Karnnamanohara Yogyakarta

Tabel 2.1

No	Nama	Tempat, Tgl lahir	Agama	Status				Ijazah	Gol Ruang an
				PNS	GB	GYT	GTT		
1.	Tantan Rustandi, S.Pd	Cianjur, 6/6/1962	Islam	V	-	-	-	S1	IV/a
2.	Katmilah Nuryanti	Yk, 23/10/1960	Islam	-	-	V	-	SGPLB	
3.	Rusningsih	Yk, 9/6/ 1965	Islam	V	-	-	-	SGPLB	II/b
4.	Marsudiyanti, S.Pd	Kp, 12/5/1967	Islam	-	-	V	-	S1	
5.	Sri Murwani	Kp, 11/5/1952	Katholik	-	-	V	-	SGPLB	
6.	Y.Retnaningsih, S.Pd	Klaten, 15/2/1972	Katholik	V	-	-	-	S1	III/a
7.	Siti Nurjanah, S.Pd	Sleman, 17/7/1982	Islam	-	-	-	V	S1	
8.	Imam Nugroho	Kebumen, 22/8/1981	Islam	-	-	-	V	S1	
9.	Hikmawan Cahyadi, S.Pd	Bantul, 2/1/ 1983	Islam	-	-	V	-	S1	
10.	Sulis Nuryanti, S.Pd	Jepra ,24/5/1983	Islam	-	-	V	-	S1	
11.	Purwita Nugrahati.S, S.Pd	Metro, Lpg, 22/11/1982	Kristen	-	-	V	-	S1	
12.	Sri Kumorowati, S.Pd	Yk ,24/1/1973	Islam	-	-	V	-	S1	
13.	Siti Kalimah, S.Psi	Nganjuk, 11/3/ 1978	Islam	-	-	V	-	S1	
14.	Erni Tri Kunia Sari,S.Pd	Yk, 26/2/1982	Islam	-	-	V	-	S1	
15.	Juminem	Gk,	Islam	-	-	V	-	SD	

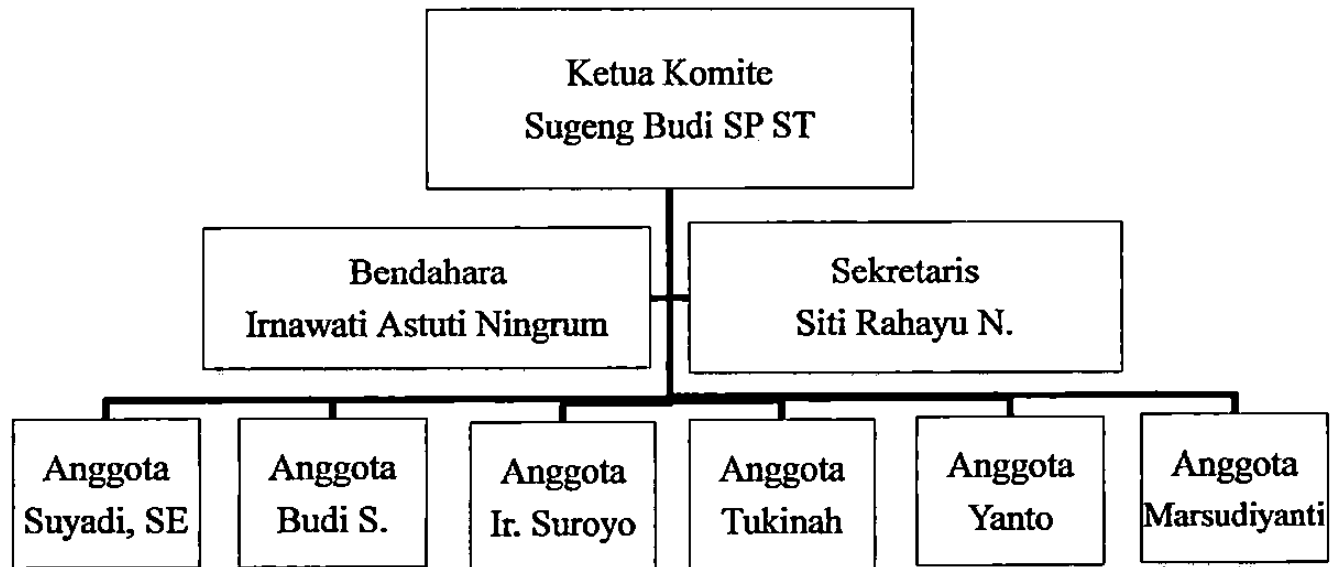
16.	Lintang Sekarsandy, S.Pd	Karang Anyar, 14/3/ 1983	Islam	-	-	V	-	S1	
17.	Ambaryanti, S.Pd	Sleman, 19/5/1981	Islam	-	-	V	-	S1	
18.	Fitri Setianingsih, S.Pd	Bantul, 15/6/1983	Islam	-	-	V	-	S1	
19.	Dwi Lika Indriani	Karang Anyar, 15/2/1986	Islam	-	-	V	-	SMU	
20.	Yani Kurniadi, S.Ag	Sleman, 23/6/ 1977	Islam	-	-	V	-	S1	
21.	Umu Afifah, S.Pd	Magelang, 12/9/ 1985	Islam	-	-	V	-	S1	
22.	Warsito	Sleman, 12/8/ 1953	Islam	-	-	V	-	SMU	
23.	Anita Rachmawati	Klaten, 22/4/1985	Kristen	-	-	V	-	SMK	
24.	Dwi Andayani	Sleman, 3/ 6/ 1983	Islam	-	-	V	-	SMU	
25.	Wasilah	Gk, 25/4/1968	Islam	-	-	V	-	SMEA	
26.	Handoko Priyo Sigit	Yk,13/7/19 73	Islam	-	-	V	-	SMK	

### 7. Struktur Organisasi SLB-B Karnnamanohara



Sumber : Arsip SLB-B Karnnamanohara tahun 2008

## 8. Struktur Organisasi Komite SLB-B Karnnamanohara



Sumber : Arsip SLB-B Karnnamanohara tahun 2008

## B. PROFIL INFORMAN

### 1. Hafidh dan sahabat-sahabatnya.

- Profil Hafidh

Hafidh memiliki nama lengkap Gustian Hafidh Mahendra. Lahir di Yogyakarta, 5 Agustus 1998. Saat ini Hafidh masih berumur 11 tahun. Hafidh merupakan anak ke-2 dari dua bersaudara. Hafidh bersekolah di SLB-B Karnnamanohara semenjak ia masih berumur 2,5 tahun dimana SLB tersebut masih bertempat di Museum Affandi. Hafidh saat ini duduk di bangku kelas Dasar 5. Kemampuan berbahasa Hafidh dapat di kategorikan baik karena pelafalan kata yang diucapkan mendekati

daya tangkap Hafidh di kelas akan pelajaran maupun pengetahuan umum seperti perkembangan berita yang sedang terjadi sangat baik. Bahkan terkadang Hafidh membantu teman sekelasnya apabila ada hal yang ditanyakan oleh guru namun temannya tidak bisa menjawab.

Keseharian Hafidh sepulang dari sekolah adalah menonton televisi dan seringkali diajak mengobrol oleh salah satu orang tuanya tentang hal apa saja yang telah dilewati selama waktu di sekolah. Hari libur Hafidh habiskan untuk bermain dengan saudara-saudaranya yang juga merupakan sahabat baginya. Seringkali jika ia bosan di rumah, ia mengajak orang tuanya untuk berpergian seperti ke Gembira Loka yang dekat dengan rumahnya maupun bermain ke rumah salah satu saudaranya untuk bermain bersama, sehingga Hafidh jarang sekali menghabiskan waktunya sendiri ketika liburan sekolah berlangsung.

- Profil sahabat dari Hafidh

Hafidh memiliki sahabat berjumlah tiga orang dan ketiganya tanpa tunarungu. Sahabat-sahabat Hafidh sebenarnya juga memiliki hubungan persaudaraan yang dekat. Mereka sering berkumpul bersama untuk bermain maupun berbagi cerita apabila hari libur tiba. Bahkan salah satunya sering menginap di rumah Hafidh dan begitu juga sebaliknya.

Sahabat Hafidh yang pertama dan sering mengajak Hafidh untuk berbicara

Habibah adalah nama lengkap Upik, lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 September 1996 dan berumur 13 tahun. Saat ini Upik duduk di kelas 1 SMP Muhammadiyah 7 Kotagede, Yogyakarta.

Sahabat Hafidh yang kedua adalah Faisal. Faisal memiliki nama lengkap Faisal Anugerah Wibowo, lahir di Yogyakarta pada tanggal 30 April 1997 dan saat ini berumur 12 tahun. Saat ini Faisal duduk di kelas 6 SD di Potorono. Faisal adalah sahabat yang sering bermain ke rumah Hafidh dan menginap di sana apabila hari libur tiba.

Sahabat Hafidh yang ketiga adalah Fahri. Nama lengkap Fahri adalah Fahri Adam Wijaya, lahir di Yogyakarta pada tanggal 30 September 1998 dan kini berusia 11 tahun. Fahri adalah sahabat yang merupakan juga saudara yang umurnya hanya berbeda satu minggu dengan Hafidh. Saat ini Fahri duduk di kelas 6 SD Muhammadiyah 2 Sapen. Fahri merupakan sahabat yang kebanyakan menghabiskan waktu bermain bersama Hafidh jika hanya berdua saja adalah dengan bermain *Play Station (PS)*.

## **2. Irfan dan sahabat-sahabatnya.**

- **Profil Irfan**

Irfan bernama lengkap Muhammad Irfan Fathoni, lahir di Bandung pada tanggal 20 Oktober 1996 dan saat ini berumur 13 tahun. Irfan adalah anak ke-3 lima bersaudara. Irfan bersekolah di SLB-B Karnamanohara

...bersekolah tersebut masih bernama Museum Affandi. Saat ini

Irfan duduk di kelas Dasar 6 dan kemampuan berbahasa Irfan termasuk baik karena ia bisa melafalkan kata dengan jelas walau terkadang ia jarang mengeluarkan suara ketika telah larut berbincang-bincang, hal tersebut yang terkadang menjadi kendala dalam berkomunikasi dengannya.

Keseharian Irfan di rumah sama seperti anak-anak lainnya ketika pulang dari sekolah dan sudah beristirahat, biasanya Irfan berkumpul dengan sahabat-sahabatnya dan menghabiskan waktu untuk bermain bersama hingga waktu maghrib tiba. Irfan dan sahabat-sahabatnya memiliki kegemaran yang sama yaitu bermain permainan olahraga seperti tenis meja, badminton, dan sepak bola. Bahkan apabila ada hari libur dan ada kesempatan, mereka akan bermain futsal di arena futsal langganan mereka.

- Profil sahabat dari Irfan

Irfan memiliki dua sahabat yang selalu ada dan berkumpul bersama. Mereka memiliki umur yang rata-rata sama dengan Irfan dan mereka tanpa tunarungu. Mereka berteman hingga bersahabat seperti saat ini semenjak usia mereka masih kanak-kanak dan karena mereka semua bertetangga sejak kecil hingga sekarang.

Sahabat yang pertama adalah Fian, bernama lengkap Muhammad Alfian Pandu Wicaksono. Lahir di Yogyakarta, 12 Desember 1996 dan saat ini

dan duduk di kelas satu. Fian adalah sahabat yang sering memberi pengertian bahasa pada Irfan apabila terdapat kesulitan berkomunikasi dengan orang normal termasuk dengan peneliti saat mewawancarai Irfan.

Sahabat yang kedua adalah Yunas, bernama lengkap Yunas Dwianto.

Yunas lahir di Sleman, 16 Juni 1997 dan saat ini berumur 12 tahun. Yunas duduk di kelas 1 SMP Immakulata Yogyakarta. Yunas adalah sosok

sahabat yang sangat berprestasi dan banyak menemani cerita dengan Irfan